



KABUPATEN LAMONGAN

INOVASI

**SIAP MAN (Sistem Integrasi Absensi Pegawai dengan E-
Performance)**

**PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN
INOVASI DAERAH**

INOVASI

**SIAP MAN (Sistem Integrasi Absensi Pegawai dengan E-
Performance)**

BAB I

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mendorong pemerintah daerah untuk melakukan transformasi digital dalam penyelenggaraan pemerintahan. Salah satu aspek yang memerlukan dukungan teknologi informasi secara krusial adalah pengelolaan kehadiran pegawai sebagai bagian dari tata kelola kepegawaian dan peningkatan kinerja aparatur.

Kehadiran pegawai merupakan salah satu indikator penting dalam menilai disiplin dan kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN). Data kehadiran yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan menjadi dasar utama dalam pelaksanaan pembinaan pegawai, pengukuran kinerja, serta pemberian Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP). Sebelum diterapkannya inovasi SIAP MAN, pengelolaan absensi pegawai di lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan masih menghadapi berbagai tantangan. Proses rekapitulasi kehadiran membutuhkan waktu yang cukup lama, monitoring kehadiran belum dapat dilakukan secara optimal, serta pengolahan data kehadiran untuk kebutuhan perhitungan TPP memerlukan proses verifikasi yang cukup kompleks. Selain itu, belum terdapat integrasi yang optimal antara data absensi dan sistem pengukuran kinerja pegawai.

Sejalan dengan pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) serta upaya peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan, Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lamongan mengembangkan SIAP MAN (Sistem Integrasi Absensi Pegawai dengan E-Performance). SIAP MAN merupakan inovasi digital yang digunakan sebagai sarana pencatatan kehadiran pegawai secara elektronik yang terintegrasi langsung dengan sistem e-performance. Melalui aplikasi ini, seluruh data kehadiran pegawai dapat dikelola secara real-time, digunakan sebagai dasar perhitungan persentase kehadiran, serta mendukung proses perhitungan pengurangan TPP sesuai ketentuan yang berlaku. Dengan adanya SIAP MAN, proses pengelolaan absensi menjadi lebih cepat, akurat, transparan, dan akuntabel guna mewujudkan tata kelola pemerintahan yang modern, efektif, dan berbasis teknologi informasi.

TUJUAN

Tujuan dari pelaksanaan inovasi SIAP MAN adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan disiplin dan kepatuhan pegawai terhadap ketentuan jam kerja.
2. Menyediakan data kehadiran pegawai secara real-time dan akurat.
3. Mendukung integrasi data absensi secara langsung dengan sistem e-performance.
4. Menghasilkan perhitungan persentase kehadiran pegawai secara otomatis.
5. Mendukung perhitungan pengurangan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) secara objektif dan transparan.
6. Meningkatkan efektivitas pengawasan dan pemantauan kehadiran pegawai oleh instansi berwenang.

7. Meningkatkan akuntabilitas pengelolaan kepegawaian di lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan.
8. Mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik melalui peningkatan disiplin aparatur.

MANFAAT

Manfaat pelaksanaan inovasi SIAP MAN meliputi:

- Meningkatkan Disiplin Pegawai: Melalui sistem absensi elektronik yang dipantau secara real-time, pegawai terdorong untuk lebih disiplin mematuhi ketentuan jam kerja.
- Meningkatkan Akurasi Data Kehadiran: Seluruh data absensi tercatat secara elektronik sehingga mengurangi potensi kesalahan pencatatan maupun manipulasi data.
- Mempercepat Rekapitulasi Kehadiran: Proses rekapitulasi dan pelaporan kehadiran dapat dilakukan secara otomatis tanpa memerlukan pengolahan manual yang memakan waktu.
- Transparansi Perhitungan TPP: Perhitungan pengurangan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) dilakukan berdasarkan data kehadiran terverifikasi sehingga lebih objektif dan akuntabel.
- Mendukung Implementasi SPBE: Menjadi langkah nyata percepatan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik di Kabupaten Lamongan.
- Monitoring Terpusat: Pimpinan daerah dan Perangkat Daerah dapat memantau tingkat kehadiran pegawai secara cepat melalui dashboard real-time.
- Efisiensi Administrasi: Mengurangi penggunaan dokumen fisik (paperless) serta meningkatkan efisiensi pengelolaan administrasi kepegawaian.

KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH

Inovasi SIAP MAN dikembangkan dan diterapkan dengan cepat sebagai akselerasi terhadap dinamika regulasi dan tata kelola kepegawaian berbasis digital. Kecepatan penciptaan inovasi ini didukung oleh komitmen kepemimpinan, kapabilitas tim teknis Diskominfo, serta kolaborasi erat dengan BKPSDM Kabupaten Lamongan. Tahapan penciptaan berjalan sesuai timeline terencana mulai dari uji coba pada Januari 2024, penerapan penuh pada Maret 2024, hingga pengembangan berkelanjutan pada November 2025.

BAB II

KERANGKA BERPIKIR

KEBAHARUAN

SIAP MAN mengubah sistem absensi parsial/konvensional menjadi ekosistem digital terintegrasi melalui kebaruaran utama berikut:

1. Teknologi Verifikasi Presisi Tinggi: Menggabungkan GPS/Geotagging, Live Photo, dan Face Recognition untuk memastikan presensi dilakukan oleh pegawai yang bersangkutan di lokasi yang valid.
2. Basis Data Terpusat (Single Source of Truth): Sistem memproses data kehadiran secara otomatis dan menyimpannya dalam satu basis data terpusat yang diakses oleh seluruh Perangkat Daerah berwenang.
3. Integrasi Lintas Sistem & Mesin: Menghubungkan data dari mesin fingerprint, data kepegawaian BKPSDM, dan aplikasi E-Performance sebagai dasar perhitungan TPP, sehingga menghilangkan redundansi input data.
4. Dashboard Monitoring Real-Time: Menyediakan pemantauan kondisi kehadiran pegawai secara aktual bagi Admin OPD, BKPSDM, dan Diskominfo untuk mempercepat pembinaan disiplin dan evaluasi kebijakan.

DESAIN INOVASI

Desain inovasi daerah SIAP MAN dirancang sebagai sistem terpadu yang menghubungkan kanal input presensi (Aplikasi Mobile dan Mesin Fingerprint) dengan Basis Data Terpusat yang terintegrasi ke Aplikasi E-Performance dan Sistem Informasi Kepegawaian BKPSDM. Arsitektur inovasi didasarkan pada landasan hukum Perpres No. 95/2018 (SPBE), PP No. 94/2021 (Disiplin PNS), dan Perda Kab. Lamongan No. 12/2021 (Inovasi Daerah).

Alur kerja desain inovasi ini memastikan bahwa setiap data presensi yang masuk melalui verifikasi presisi tinggi (GPS + Face Recognition + Live Photo) secara otomatis dikalkulasi menjadi persentase kehadiran bulanan, yang kemudian mengalir ke E-Performance sebagai variabel pemotong TPP secara otomatis, serta tersaji dalam Dashboard Monitoring Real-Time bagi Pimpinan dan Admin OPD.

Proses penerapan inovasi SIAP MAN dilaksanakan melalui 5 (lima) tahapan utama sebagai berikut:

- Fase Persiapan & Perencanaan: Mengidentifikasi permasalahan sistem ceklog manual, memetakan alur bisnis baru, membentuk tim pelaksana via SK Kadis Kominfo, serta menyusun pedoman teknis pelaksanaan.
- Fase Pengembangan & Integrasi: Membangun arsitektur basis data terpusat, fitur verifikasi (GPS, Live Photo, Face Recognition), antarmuka fingerprint, serta menyambungkan sistem dengan aplikasi E-Performance dan basis data kepegawaian BKPSDM.

- Fase Pengujian (Testing): Melakukan uji fungsi dan beban mencakup validasi akurasi lokasi/wajah, pengujian integrasi data, uji beban transaksi absensi massal, serta perbaikan bug hasil pengujian.
- Fase Implementasi & Sosialisasi: Menggelar sosialisasi dan pelatihan bagi Admin OPD dan seluruh ASN, dilanjutkan dengan penerapan penuh presensi digital secara serentak di seluruh Perangkat Daerah Pemkab Lamongan.
- Fase Pemeliharaan & Evaluasi Berkelanjutan: Pelaksanaan pemeliharaan rutin, backup data, pemantauan real-time, peningkatan keamanan cyber oleh Diskominfo & BKPSDM, serta pembaruan fitur adaptif sesuai perkembangan regulasi.

BAB III

PENUTUP

Inovasi SIAP MAN (Sistem Integrasi Absensi Pegawai dengan E-Performance) merupakan terobosan strategis Pemerintah Kabupaten Lamongan dalam mewujudkan tata kelola kepegawaian yang modern, transparan, dan akuntabel. Melalui integrasi verifikasi presensi presisi tinggi dengan sistem penilaian kinerja (E-Performance), SIAP MAN mampu menjawab tantangan kedisiplinan ASN dan otomatisasi perhitungan TPP secara objektif. Dengan dukungan regulasi yang kuat, infrastruktur yang andal dari Diskominfo, serta kolaborasi yang sinergis bersama BKPSDM dan seluruh Perangkat Daerah, SIAP MAN diharapkan dapat terus dikembangkan secara adaptif untuk mendukung terciptanya budaya kerja berkinerja tinggi serta memberikan dampak nyata bagi peningkatan kualitas pelayanan publik di Kabupaten Lamongan.



KABUPATEN LAMONGAN